BAB I

P E N D A H U L U A N

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Suatu kenyataan bahwa bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa, kebudayaan dan agama, akan tetapi mereka tetap utuh dan bersatu dalam mewujudkan tujuan nasional yaitu membangun manusia seutuhnya, lahir batin.

Tujuan nasional tersebut tidak mungkin dapat dilaksanakan oleh pemerintah saja tanpa peran serta dari masyarakat, khususnya kaum wanita. Pembangunan manusia seutuhnya harus dilaksanakan bersama-sama dari segala lapisan, dari tingkat atas sampai bawah, maka keterlibatan wanita Islam dan Kristen sangat dibutuhkan.

Peranan wanita sebagai seorang Ibu terhadap keberhasilan pembangunan bangsa dan menghantar putra putrinya sebagai generasi penerus bangsa sangatlah besar, sebab kaum Ibu lah yang secara langsung membuai dan mewarnai kehidupan putra putri menuju jenjang kehidupannya dimasa mendatang. Oleh karena itu kaum wanita dituntut untuk lebih aktif dalam menghantarkan putra putrinya sebagai generasi penerus bangsa. Apalagi telah menjadi kenyataan bahwa penduduk dunia

lebih banyak wanitanya dari pada pria, maka hal itu akan lebih mendorong keum wanita untuk berperan lebih banyak dan lebih aktif disegala bidang.

Sebagaimana yang telah dimaklumi bahwa didunia ini ada beberapa agama yang masing-masing mempunyai ajaran yang harus ditaati oleh pemeluknya pria maupun wanita, termasuk dalam agama Islam dan Kristen.

Dalam agama Islam antara pria dan wanita keduanya mempunyai kedudukan dan tugas yang sama dalam mengemban perintah Tuhan, dengan maksud supaya keduanya membangun kerja sama yang baik dan harmonis dalam pengembangan ajaran-ajaran agama. Karena prinsip pokok dalam ajaran agama Islam adalah persamaan antara manusia, baik antara pria dan wanita maupun antara suku dan bangsa. Perbedaan yang digaris bawahi dan yang kemudian meninggikan atau merendahkan seseorang hanyalah nilai pengabdian dan ketakwaannya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sesuai dengan Firman Allah :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ . . . الْحَجَرَاتُ ١٣

Artinya :

Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki laki seorang perempuan dan dan menjadikan kamu berbangsa bangsa dan bersuku suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertakwa diantara

kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. 1

Agama Kristen memberikan kepada kaum wanita kedudukan yang sama, antara wanita dan pria merupakan kesatuan hubungan dan keseimbangan totalitas, sebagai mana yang dimaksud dalam I Korintus II:7 bahwa " laki laki menyinarkan gambaran kemulyaan Allah, sedang wanita menyinarkan kemulyaan laki-laki "2, ia diperbolehkan melayani digereja sebagai diakem, kedudukan wanita ini diambil dari maksud I Timotius 3:1-7 yang tidak menegaskan bahwa diakem itu harus seorang pria.

Jadi sudah jelas bahwa wanita mempunyai peran dan tanggung jawab yang sama dengan pria dalam usaha mengembangkan ajaran agamanya, demikian juga terhadap wanita Islam dan Kristen di daerah Mojowarno.

Masyarakat kecamatan Mojowarno adalah masyarakat yang agamis dan yang terbesar adalah agama Islam kemudian Kristen, namun berhubung dikecamatan Mojowarno berdiri sebuah gereja tua yang besar yang berusia satu abad lebih, rumah sakit Kristen yang lengkap peralatannya, lembaga pendidikan Kristen dari TK sampai lanjutan atas dengan fasilitas yang terpenuhi. Maka hal tersebut menimbulkan seakan akan

¹DEPAG RI, Al Qur'an dan Terjemahannya, Proyek -
pengadaan kitab suci Al Qur'an, Jakarta, 84/85, Hal.847

²Al Kitab, Lembaga Al Kitab Indonesia, Jakarta -
1984, Hal. 218

kecamatan Mojowarno sebagai basis Kristen. Padahal masyarakat sewilayah kecamatan Mojowarno mayoritas beragama Islam, hal ini menunjukan tingkat pengetahuan masyarakat dalam hal-hal yang ada sangkut pautnya dengan masalah agamanya.

Kaum wanita di wilayah Mojowarno, baik Islam maupun Kristen mempunyai organisasi yang bergerak di bidang keagamaan dan sosial kemasyarakatan. Wanita wanita Kristen di Mojowarno membentuk PWKI (Persatuan Wanita Kristen Indonesia) cabang Mojowarno dan membentuk kelompok wanita blok 1 sampai 10 yang jumlah setiap blok rata-rata 35 orang, tergantung wilayah blok blok tersebut, mereka mengadakan santapan rohani yang diadakan seminggu sekali, menyelenggarakan krusus ke-trampilan wanita yang berupa jahit menjahit, menyelenggarakan pendidikan formal, khususnya TK, memberikan pelayanan umum, baik dilingkungan Kristen sendiri maupun dilingkungan Islam dengan memberikan pertolongan kepada yang membutuhkan pertolongan dan membantu yang susah, terutama dibidang pengobatan, memperbolehkan remaja-remaja Kristen untuk kawin campur tentunya dengan syarat dapat memasukkan kedalam agama Kristen dan memberikan dana wajib pada setiap kegiatan.

Kaum wanita Islam di wilayah kecamatan Mojowarno dalam usaha mengembangkan ajaran agamanya

dan membendung arus kristenisasi adalah dengan membentuk organisasi wanita Islam antara lain muslimat, fatayat, Aisyi'ah, Darma wanita sebagai sarana pemer-satu, mereka mengadakan pengajian rutin maupun insi-dentil guna memantapkan dibidang aqidah dan syariah, mengadakan pendidikan formal berupa TK Roudhotul Ath-fal yang didirikan didaerah basis kristen demi masa depan anak-anak mereka juga diharapkan ada anak-anak orang kristen yang mau memasukinya, menghalang uchu-wah islamiyah, mengadakan arisan antar anggota kelom-pok organisasi disamping sebagai sarana silatur rahim juga sebagai alat untuk mengumpulkan dana demi kelang-sungan organisasi tersebut.

Demikian usaha saling mempengaruhi dan saling menarik antara wanita Islam dan Kristen dan saling membendung tersebarnya ajaran agama selain agamanya sendiri, saling membentengi keimanan warga masing masing dari pengaruh agama lain, sehingga antara mere-ka terdapat jarak sosial yang terpisah mereka meman-dang sebagai lawan yang sewaktu-waktu bisa mengancam eksistensinya.

Dilain pihak antara wanita Islam dan Kristen mempunyai jarak sosial yang dekat dan erat sekali, mereka hidup rukun, saling tolong menolong walaupun berbeda agama, antara lain dalam urusan-urusan desa, masalah-masalah kemasyarakatan dan sebagainya sepa-

jang tidak menyangkut aqidah masing-masing.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka penulis memandang perlu untuk mengadakan penelitian terhadap peran wanita Islam dan Kristen, khususnya yang ada di Kecamatan Mojowarno, sebagai salah satu sampel dari sejumlah wanita Islam dan Kristen di Indonesia, sebab masyarakat Mojowarno mayoritas beragama Islam, akan tetapi agama Kristen di daerah itu termasuk bibit tumbuh berkembangnya agama Kristen di Jawa Timur, keduanya mempunyai potensi yang kuat dalam mengembangkan agamanya.

B. RUMUSAN DAN PEMBATASAN MASALAH

Dari uraian diatas perlu penulis tegaskan bahwa masalah-masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah yang dimaksud dengan wanita Islam dan wanita Kristen.
- b. Bagaimana peran wanita Islam dan Kristen dalam pengembangan agamanya, peran dalam keluarga, peran dalam masyarakat.
- c. Bagaimana peran dan kegiatan-kegiatan wanita Islam dan Kristen di Mojowarno dalam pengembangan agamanya.

Adapun pembatasan masalah tersebut diatas, dalam skripsi ini penulis tidak membahas segala permasalahan wanita secara umum dan dari berbagai agama tetapi

penulis batasi hanya pada masalah wanita Islam dan Kristen di Mojowarno dalam hubungannya dengan agama masing-masing, keluarga, pendidikan dan masyarakat.

Begitu juga dalam skripsi ini tidak dibahas masalah Islam dan Kristen secara keseluruhan, melainkan hanya sebagian ajaran yang ada hubungannya dengan masalah wanita dan hal-hal lain yang ada kaitannya dengan pokok pembahasan.

C. PENEGASAN DAN ALIASAN MEMILIH JUDUL

Skripsi ini berjudul "STUDI TENTANG PERANAN WANITA ISLAM DAN KRISTEN DALAM PENGEMBANGAN AGAMANYA DI KECAMATAN MOJOWARNO KABUPATEN JOMBANG".

Untuk menghindari kesalah pahaman, penyalahgunaan pengertian dan interpretasi yang keliru, maka penulis kemukakan terlebih dahulu penjelasan dari kata-kata yang terdapat dalam rangkaian judul tersebut, sebagai berikut :

Kata " Peranan " yaitu bagian dari tugas yang utama yang harus dilaksanakan.³

Maksudnya disini adalah bahwa peranan itu sebagai suatu tanggung jawab terhadap tugas-tugas dalam mengembangkan ajaran agamanya.

³DEPDIBUD, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, cet 1, Jakarta, 1988, Hal. 667

Mengenai kata " Wanita ", yaitu perempuan dewasa.⁴ Adalah semua wanita yang tergabung dalam organisasi wanita Islam dan Kristen dikecamatan Mojowarno baik yang aktif maupun yang tidak aktif.

Adapun kata " Islam " agama yang di ajarkan oleh Nabi Muhammad Saw. Berpedoman pada kitab suwi Al Qur'an yang diturunkan kemudian melalui wahyu Allah SAW.⁵ Tegasnya ialah agama Allah yang di perintahkanNya untuk mengajarkan tentang pokok-pokok serta peraturan-peraturanNya kepada Nabi Muhammad, dan menugaskannya untuk menyampaikan agama tersebut kepada seluruh manusia dan mengajak mereka untuk memeluknya⁶ sepenuh hati.

Jadi maksudnya ialah Islam itu agama yang di ajarkan oleh Nabi Muhammad Saw atas perintah Allah, meskipun ajaran-ajaran itu terdapat pula pada Nabi nabi sebelumnya, juga sangat mungkin terdapat ajaran Al Masih.

Juga kata " Kristen " Nama agama yang disampaikan oleh Kristus (Nabi Isa).⁷ Nama agama Kristen

⁴I b i d, Hal. 1007

⁵I b i d, Hal. 340

⁶H. Bustami A. Guni dan H. Hamdani Ali, Islam Sebagai Aqidah dan Syariah, (I), cet.V, Bulan Bintang , Jakarta, 1985, Hal.25

⁷DEPDIKBUD, op - Cit, Hal.527

itu sendiri berasal dari nama Kristus, suatu gelar kehormatan keagamaan kepada Yesus yang berasal dari Nazaret.⁸

Jadi Kristen itu adalah penganut ajaran yang didirikan atau diajarkan oleh Yesus Kristus kepada umat manusia.

Dalam kata " Pengembangan " berarti pula Proses, cara, perbuatan mengembangkan.⁹

Maksud dari kata tersebut ialah proses kegiatan organisasi wanita Islam dan Kristen dikecamatan Mojowarno yang dilakukan secara bertahap dan teratur dalam upaya mengembangkan ajaran, dan tugas-tugas agamanya.

Sedangkan " Agamanya " berasal dari kata " Agama " dengan mendapat imbuhan "nya". Agama ialah peraturan-peraturan yang terdiri dari pada kepercayaan-kepercayaan yang bertaut dengan keadaan-keadaan yang suci.¹⁰

Definisi agama yang lengkap ialah : Suatu peraturan Tuhan yang mendorong jiwa seseorang yang

⁸ Mudjahid Abdul Manaf, Sejarah Agama Agama, cet. I PT. Raja Grafinda Persada, Jakarta, 1994, Hal. 67

⁹ DEPDIKBUD, op - Cit, Hal. 414

¹⁰ KH. Zainal Arifin Abbas, Perkembangan Pikiran Terhadap Agama, (I), Pustaka Al Husna, Jakarta, 1984, Hal . 60

mempunyai akal memegang peraturan Tuhan itu dengan kehendaknya sendiri, untuk mencapai kebahagiaan hidup dan kebahagiaan kekal di akhirat.¹¹

"Nya" adalah kata ganti kepunyaan. Jadi pengertian agamanya dalam skripsi ini adalah agama yang dipeluk oleh wanita Islam dan Kristen di daerah Mojowarno.

"Di" kata perangkai yang menyebutkan ada di suatu tempat.¹²

"Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang" yaitu salah satu daerah tingkat kecamatan tempat obyek penelitian yang menjadi pokok pembahasan skripsi ini.

Dari uraian kosa kata tersebut diatas, penulis tegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini ialah suatu usaha untuk mempelajari dan meneliti guna memperoleh gambaran (pengetahuan) tentang bagaimana peran wanita Islam dan Kristen didaerah Mojowarno dalam mengembangkan ajaran agama yang dipeluknya.

¹¹ KH.M. Thaib Thahir Abd Muin, Ilmu Kalam, Wijaya, Jakarta, 1975, Hal. 121

¹² W.J.S. Poerwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, cet.V, Jakarta, 1976, Hal.248

Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul tersebut diatas dan membahasnya dalam skripsi ini ialah :

- a. Adalah suatu kenyataan bahwa keberadaan wanita di dunia ini tidak bisa diabaikan, baik dalam urusan keluarga, kemasyarakatan, pendidikan dan agama. Keberadaan wanita disambut baik oleh semua pihak khususnya orang Islam dan Kristen, namun secara realita ada sementara pihak yang memerlakukan seolah-olah wanita adalah pelayan laki-laki, dianggap rendah dan tidak mempunyai peran apa-apa kecuali dilingkungan rumah tangga sebagai sarana mengembangkan keturunan, sedang dilain pihak ada yang mempersamakan dengan status laki-laki dan bahkan ada yang memuja-mujanya.
- b. Dewasa ini banyak bermunculan organisasi wanita, baik dilingkungan masyarakat, pemerintahan maupun dalam agama Islam dan Kristen, khususnya dikecamatan Mojowarno. Berdirinya organisasi tersebut menunjukkan bahwa adanya tujuan-tujuan tertentu terutama untuk wanita itu sendiri, namun yang perlu diketahui adalah siapa pendirinya, apa latar belakangnya dan tujuan apa yang diinginkan, sejauhmana peranannya dan apa yang telah, sedang dan akan diperbuat.

- c. Agama Kristen dan organisasi wanitanya di Mojowarno termasuk tonggak sejarah lahir dan perkembangannya agama Kristen di Jawa Timur. Hal tersebut tentu berpengaruh negatif terhadap perkembangan agama Islam di daerah itu atau mungkin menimbulkan konflik antara keduanya.

D. TUJUAN YANG INGIN DICAPAI

Ada beberapa tujuan yang ingin penulis capai dalam pembahasan skripsi ini, antara lain :

- a. Ingin mendapat data yang kongkrit tentang peran dan kegiatan wanita Islam dan Kristen yang ada di daerah Kecamatan Mojowarno dalam usaha mengembangkan agamanya. Apa yang telah mereka capai, apa yang sedang mereka kerjakan dan apa yang masih direncanakan serta bagaimana tanggung jawab mereka terhadap semua itu.
- b. Ingin mengetahui sejauhmana tingkat pemahaman wanita Islam dan Kristen di Mojowarno terhadap ajaran agamanya. Siapakah yang lebih kualitatif antara wanita Islam dan Kristen dalam memahami dan mengamalkan ajaran agamanya ? Bagaimana peran mereka dalam membina kehidupan keluarga dan masyarakat ? Siapakah yang lebih aktif dan dominan dalam ikut membangun masyarakat Mojowarno, wanita Islam atau Kristen ?

- c. Ingin mengetahui apakah organisasi wanita Islam dan Kristen di Mojowarno dapat bekerjasama dalam membina pendidikan anak dan masyarakat, ataukah saling menjahui ? bagaimana tanggapan salah satu organisasi wanita tersebut terhadap perkembangan organisasi wanita lainnya dan bagaimana pula tanggapan mereka terhadap adanya kawin campur ?

E. SUMBER SUMBER YANG DIPERGUNAKAN

Untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya guna memenuhi materi pembahasan skripsi ini, maka penulis mempergunakan dua sumber penggalan data yaitu:

- a. Sumber skunder : Yaitu sumber yang diperoleh dari buku-buku kepustakaan, antara lain Al Qur'an dan Hadits, Al Kitab dan karya ilmiah yang ditulis para ilmuwan kedua agama, Islam dan Kristen, majalah-majalah, buletin, makalah yang ada kaitannya dengan pokok pembahasan.
- b. Sumber Primer : Yaitu sumber penggalan data yang diperoleh dari lapangan sebagai obyek penelitian, yaitu berupa data-data yang diperoleh dengan jalan observasi, interviu, angket dan dokumentasi serta berupa informasi dari orang-orang yang ada dilapangan, dan hal-hal yang ada kaitannya dengan pembahasan skripsi.

F. METODOLOGI PENELITIAN

a. Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹³ Dalam hal ini adalah semua wanita yang tergabung dalam organisasi wanita Islam dan Kristen di Mojowarno, baik yang aktif maupun yang tidak aktif.

Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang akan diteliti.¹⁴ Jadi dalam penelitian ini tidak menyelidiki dari keseluruhan obyek penelitian, tetapi hanya meneliti sebagian dari populasi, Karena penulis berpendapat dari pendapat DR. Ny. Suharsimi Arikunto dalam bukunya Prosedur Penelitian yang menyatakan bahwa : Apabila dalam penelitian itu subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, tetapi jika subyeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.¹⁵ Untuk itu dari populasi tersebut penulis tentukan sampelnya sebanyak 10 %.

Berhubung wilayah kecamatan Mojowarno sangat luas yang meliputi 19 desa, hampir disemua desa tersebut mayoritas beragama Islam tetapi untuk desa

¹³Suharsimi Arikunto. . ., Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1993, Hal, 102

¹⁴I b i d, Hal. 104

¹⁵I b i d, Hal. 107

Mojowarno, Mojowangi, Mojojejer dan Penggaron ada banyak umat Kristen dari pada desa-desa yang lain. Maka dari itu agar penelitian ini bisa valid, maka penulis mengambil ke empat desa tersebut sebagai sampel dalam penelitian ini.

Adapun jumlah sampel yang kami ambil sebanyak 110 orang, yang dibagi menjadi empat desa tersebut diatas. Karena wanita Islam lebih banyak dari wanita Kristen, sedang perinciannya adalah 75 % untuk wanita Islam yang meliputi 404 dari fatayat, 360 dari muslimat dan ditambah 36 dari anggota Darma wanita yang jumlahnya 800 orang di empat desa tersebut, dan untuk yang 25 % adalah untuk wanita Kristen yang meliputi 300 orang dari Persatuan Wanita Kristen Indonesia cabang Mojowarno, yang juga di ambil dari empat desa tersebut.

Jika demikian maka sampel dapat di perinci menjadi 80 untuk wanita Islam dan 30 untuk wanita Kristen yang memenuhi jumlah papulasi. Adapun dalam pengambilan sampel penulis gunakan sistem random sampling, yaitu semua individu dalam populasi diberi peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel, baik secara individu maupun secara bersama sama.¹⁶

¹⁶ Sutrisno Hadi, Metodologi Research I, Andi Offset, Yogyakarta, cet.ke XXIV, 1993, Hal. 75

b. Pendekatan Masalah.

Agar dalam penggalian data dapat mengarah pada masalah-masalah yang menjadi pokok pembahasan maka penulis menggunakan pendekatan :

1. Sosiologis : Yaitu pendekatan yang mengarah penelitian hubungan sosial wanita Islam dan Kristen di Mojowarno. Apakah wanita-wanita tersebut mempunyai organisasi atau tidak ? Bagaimana pengaruh organisasi tersebut terhadap kehidupan anggotanya dan bagaimana pula hubungan intern dan ekstern organisasi tersebut ?
2. Psikologis : Pendekatan ini mengarah pada penelitian pengaruh agama Islam dan Kristen terhadap wanita pemeluknya. Apakah ajaran agama tersebut dapat dijiwai oleh pemeluknya sehingga dapat merubah sikap hidupnya ?
3. Relegius : Yaitu pendekatan kepada masalah masalah yang bersifat keadaan dan hal hal yang berkaitan dengan pemahaman terhadap ajaran agamanya . Apakah ajaran agama dapat difahami dan dilaksanakan sesuai dengan perintah agama ?

c. Metode Pengumpulan Data.

1. Metode Observasi.

Metode Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kegiatan

kegiatan organisasi wanita Islam dan Kristen di daerah Mojowarno. Sedangkan metode observasi yang digunakan adalah observasi sistematis adapun ciri pokok dari observasi ini adalah adanya kerangka yang memuat faktor-faktor yang telah diatur kategorisasinya lebih dahulu, dan ciri-ciri khusus dari tiap-tiap faktor dalam kategori-kategori itu.¹⁷

2. Metode Interview

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan para anggota organisasi wanita. Hal ini dilakukan untuk memperoleh keterangan tentang pelaksanaan kegiatan organisasi wanita tersebut, serta tingkat pemahaman ajaran agamanya.

3. Metode Questioner

Yaitu dengan menunjukkan daftar pertanyaan dan disertai jawaban, responden tinggal memilih jawaban pada daftar pertanyaan yang sesuai dengan fikirannya.

4. Metode Dokumenter

Yaitu mengadakan pencatatan terhadap segala data dan informasi yang diperoleh dari buku perpustakaan, dokumen desa dan dokumen dari

¹⁷Sutrisno Hadi, Metodologi Research II, Hal. 147

organisasi-organisasi wanita didaerah Mojo-
warno yang ada hubungannya dengan pokok pem-
bahasan.

d. Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpul-
an data maka data tersebut perlu diolah. Adapun
teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah
sebagai berikut :

d.1. Editing.

Pengecekan data yang telah masuk atau terkum-
pul untuk mengetahui kebenarannya.

d.2. Klasifikasi.

Pengumpulan data yang sejenis dan sesuai
dengan batasan masalah.

d.3. Tabulasi.

Merangkum data yang diperoleh lalu disusun
dalam tabel.

e. Metode Pembahasan

Setelah data terkumpul, maka data tersebut
perlu dibahas. Adapun tchnik pembahasannya dalam
penelitian ini adalah sebagai berikut :

e.1. Metode Induktif

Yaitu methode yang dipergunakan untuk

memperoleh gambaran atau kesimpulan umum terhadap peran wanita Islam dan Kristen dalam masalah keagamaan dan kemasyarakatan, yang kesimpulan tersebut diperoleh dari data khusus yang telah ada dari masing-masing responden.

e.2. Metode Deduktif.

Yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa peristiwa yang bersifat umum, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang umum itu ditarik kesimpulan yang khusus.

e.3. Metode Komparatif.

Metode ini dipergunakan untuk membandingkan masing-masing data untuk diketahui segi-segi persamaan dan perbedaannya sehingga mudah untuk diperoleh suatu kesimpulan.

f. Teknik Analisa Data.

Setelah data selesai diolah maka langkah selanjutnya adalah menganalisis. Adapun teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode diskriptif kualitatif, Maksudnya adalah analisa yang bersifat non statistik yaitu suatu analisa data yang menggambarkan dan melaporkan apa adanya dari hasil penelitian, yang diperoleh dari interviu, observasi, quisener dan dokumentasi dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dimana : P = Prosentase.

F = Frekwensi dari responden yang menjawab.

N = Jumlah sampel responden seluruhnya.¹⁸

Kemudian hasil analisa dikwalitatifkan dalam kreteria prosentase.

76% - 100 % = bernilai baik.

56% - 75 % = bernilai cukup.

40% - 55 % = bernilai kurang baik.

kurang dari 40 % = bernilai tidak baik.²⁰

¹⁸Anas Sudiono, Pengantar Statistik Pendidikan, Rajawali Pers, Jakarta, 1987, cet I, Hal. 40

¹⁹Syharsimi Arikunto, Op -cit, Hal. 210

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memudahkan memahami apa dan bagaimana - pembahasan skripsi ini, maka sistematika pembahasannya penulis susun sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, yang memuat tentang, Latar belakang masalah, rumusan dan pembatasan masalah, penegasan dan alasan memilih judul, tujuan yang ingin dicapai, sumber-sumber yang dipergunakan, metodologi penelitian, sistematika pembahasan,

Bab II : Berisi bahasan tentang studi teoritis tentang peranan wanita Islam dan Kristen dalam keluarga dan masyarakat, yang juga meliputi : Wanita menurut Islam dan Kristen, Peran wanita dalam keluarga, peran wanita dalam masyarakat.

Bab III : Berisi tentang studi empirik tentang wanita Islam dan Kristen di Kecamatan Mojowarno, yang juga berisi : Keadaan Geografis, keagamaan masyarakat Mojowarno, pemahaman terhadap ajaran agama, peranan wanita Islam dan Kristen dalam pengembangan agamanya, yaitu peran dalam masyarakat, peran dalam keluarga.

Bab IV : Analisa terhadap peranan wanita Islam dan Kristen di Mojowarno, yang berisi, pemahaman terhadap ajaran agama, peranan wanita Islam dan Kristen

dalam pengembangan agamanya, yaitu, peran wanita dalam keluarga, peran dalam masyarakat.

Bab V : Merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan terakhir dari seluruh isi dan tujuan pembahasan, disamping itu juga berisi saran-saran.